

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti persepsi auditor eksternal di Indonesia terhadap karakter dasar, keahlian, dan nilai-nilai etika yang seharusnya dimiliki akuntan forensik. Selain itu, penelitian ini juga menentukan peringkat lima besar dari aspek karakter dasar, keahlian, dan nilai-nilai etika yang paling penting untuk dimiliki seorang akuntan forensik.

Responden pada penelitian ini adalah auditor eksternal yaitu auditor yang bekerja di BPK dan KAP. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner baik *on-line* dan *off-line*. Penyebaran kuesioner *on-line* dilakukan dengan menyebarkan *link googledoc* ke responden-responden. Penyebaran kuesioner *off-line* dilakukan dengan menyebarkan *handout* kuesioner ke BPK Perwakilan Jawa Tengah serta ke beberapa KAP di Semarang. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dan *independent t-test* (SPSS versi 23). Dari 194 kuesioner yang dibagikan, sebanyak 69 kuesioner dapat digunakan untuk penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara responden BPK dan KAP dalam menentukan lima peringkat tertinggi karakter dasar, keahlian, dan nilai-nilai etika terpenting untuk dimiliki akuntan forensik. Karakter dasar terpenting yang harus dimiliki akuntan forensik yaitu “Analitis”, “Kesangsian”, “Mampu bekerja dalam tim”, “Ingin tahu”, dan “Percaya diri”. Keahlian terpenting yang harus dimiliki akuntan forensik yaitu “Kemampuan memeriksa apa yang harus disediakan bukan apa yang telah disediakan”, “Kemampuan investigasi”, “Kemampuan untuk menguraikan opini dan fakta”, “Keahlian meneliti”, dan “Intuisi dalam menginvestigasi”. Serta nilai-nilai etika terpenting yang harus dimiliki akuntan forensik yaitu “Perilaku profesional”, “Kerahasiaan”, “Objektivitas”, “Kompetensi dan kecermatan serta kehati-hatian profesional”, dan “Integritas”.

**Kata kunci:** Akuntan forensik, karakter dasar, keahlian, dan nilai-nilai etika.